

ANALISIS FUNGSI AKREDITASI SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SEKOLAH

Mhd Joni Marpaung *¹

UIN Sumatera Utara, Indonesia

mhdjonio332233021@uinsu.ac.id

Zaini Dahlan Ihwan

UIN Sumatera Utara, Indonesia

zainidahlah@uinsu.ac.id

El-Musthofa

UIN Sumatera Utara, Indonesia

ikhwano332233023@uinsu.ac.id

Taufik Hidayat

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

taufikhidayat.03123@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the function of school accreditation in increasing school productivity. This research uses qualitative research with descriptive method. This research was conducted at is Islamic High School Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. The subject of this research is the Principal/Vice Principal,. The data collection technique of this research is observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that school/madrasah test scores in the last 3 (three) years can be extracted from the average test scores, the Islamic High School Al-Washliyah 49 Pasar Lembu has increased in the last three years as seen from the average test scores. This is due to the existence of tutoring apart from school, the school affiliates with several well-known tutors. Coupled with the free online tutoring. This is also supported by facilities and infrastructure, one of which is the school facilitating students with a kind of tablet to be able to access or look for things about lessons that have not been completed when studying in class. In addition, extracurricular activities at school also support students for their academic achievements. The existence of clubs such as science club, English club and many more. Then, judging from the public perception of the Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu, this school is very good, because this Islamic High School Al-Washliyah 49 Pasar Lembu has a fairly good Islamic base because of the holding of youth mosques. The academic achievements of the Islamic High School Al-Washliyah 49 Pasar Lembu it self have had many championships. One of them is in the district level madrasa science.

Keyword: Accreditation Function, School Productivity

¹ Korespondensi Penulis.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fungsi akreditasi sekolah dalam peningkatan produktivitas sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode dekriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah,. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ujian sekolah/madrasah dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat di gali dari rata-rata nilai ujian, bahwa sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir yang dilihat dari rata-rata nilai ujian. Hal tersebut dikarenakan adanya bimbingan belajar (bimbel) lepas dari sekolah, Sekolah melakukan aliansi dengan beberapa bimbel. Ditambah dengan adanya bimbel lepas yang online seperti ruang guru, jenius, dan lain-lain. Hal tersebut ditunjang juga dengan sarana dan prasarana salah satunya yaitu sekolah memudahkan siswa dengan semacam tablet untuk dapat mengakses atau mencari suatu hal tentang pelajaran yang sekiranya belum tuntas saat belajar di kelas. Selain itu ekskul yang ada di sekolah juga menunjang siswa untuk prestasi akademiknya. Adanya club-club seperti science club, English club dan masih banyak lagi. Lalu, dilihat dari persepsi masyarakat tentang Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu ini sangat bagus, karena sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu memiliki basis islam yang cukup baik karena diadakannya Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA). Di sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu bukan hanya pembelajaran formal saja yg didepankan namun terdapat pembelajaran non-formalnya seperti meningkatkan skill dalam bidang public speaking, dan lain-lain. Prestasi akademik dari sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu itu sendiri sudah banyak memiliki kejuaraan. Salah satunya yaitu dalam kejuaraan Kompetisi Sains Madrasah.

Kata Kunci: Fungsi Akreditasi, Produktivitas Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan komponen utama dalam membangun anak bangsa yang lebih bermutu. Maka dalam hal ini berdasarkan Pasal 3 Bab II Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan ini bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Asopwan, 2018).

Hasmori menuturkan Pendapatnya (2011), Pendidikan adalah suatu proses atau sistem yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan melibatkan interaksi

antara pendidik (guru, dosen, instruktur) dan peserta didik (siswa, mahasiswa) dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu serta membentuk karakter yang baik (Setyaningsih & Suchyadi, 2021b). Institusi yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah sekolah (Setyaningsih & Suchyadi, 2021a). Saat ini masyarakat lebih memperhatikan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah daripada sebelumnya. Sebagai institusi pencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, sekolah harus bekerja secara efektif dan efisien sebagai kriteria produktivitas organisasi (Asopwan, 2018).

Produktivitas sekolah memegang peranan penting yang tak bisa ditawar lagi. Karakteristik dari sekolah produktif dapat dilihat melalui bentuk dan sifat organisasi yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (Suharyati et al., 2019). Thomas (1971:12-13) menjelaskan bahwa produktivitas sekolah mencakup tiga fungsi, yakni keluaran administratif, keluaran perilaku, dan keluaran ekonomi/ peningkatan nilai tambah. Keluaran administrasi mencerminkan seberapa baik guru, kepala sekolah, serta karyawan dalam menyediakan layanan pendidikan. Keluaran perilaku tercermin dalam prestasi akademik maupun nonakademik. Sementara itu, keluaran ekonomi serta peningkatan nilai tambah tercermin pada pencapaian siswa setelah menyelesaikan program belajar di sebuah institusi pendidikan. Prestasi ini dapat dilihat dari sudut pandang lulusannya yang banyak serta berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai produktivitas sekolah yang optimal tentu saja ada beberapa faktor penting seperti ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, motivasi kerja guru yang tinggi, lingkungan sekolah kondusif bagi peserta didik maupun pengajar, pelaksanaan supervisi kepala sekolah secara rutin, ditambah dengan proses akreditasi oleh lembaga terkait (Asopwan, 2018).

Dalam tulisan ini, kita akan membahas tentang pentingnya akreditasi sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Akreditasi adalah standar nasional pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu (Zulkifli, 2015).

Akreditasi sekolah melibatkan berbagai bidang penilaian seperti kurikulum dan proses belajar-mengajar, manajemen sekolah, kelembagaan sekolah, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, peserta didik serta peran serta masyarakat dan kultur sekolah. Oleh karena itu keberadaan akreditasi sangat penting bagi produktivitas sebuah sekolah (Asopwan, 2018).

Dengan adanya akreditasi maka pihak-pihak terkait diharapkan dapat bekerja lebih keras lagi agar bisa mencapai standar nasional tersebut sehingga mutu dari sistem pembelajaran di suatu institusi semakin baik. Jadi jika kamu ingin menilai apakah sebuah lembaga atau institusi memiliki mutu yang bagus atau tidak maka kamu bisa melihat apakah mereka sudah mendapatkan sertifikasi dari badan akreditasinya

atau belum. Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian kinerja dan layaknya sebuah sekolah berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kinerja sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan. Akreditasi dapat diberikan pada semua jenis sekolah, baik milik pemerintah, pemerintah daerah maupun masyarakat.

Ada tiga fungsi dari akreditasi yaitu fungsi pengetahuan, akuntabilitas dan pembinaan serta pengembangan. Fungsi pengetahuan bertujuan untuk memberi informasi tentang kondisi dan kemampuan suatu sekolah. Fungsi akuntabilitas bertujuan agar setiap orang terlibat dalam proses pendidikan dianggap bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Sedangkan fungsi pembinaan dan pengembangan bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Peneliti akan menghubungkan antara fungsi-fungsi tersebut dengan peningkatan produktivitas sebuah sekolah. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara fungsi akreditasi dengan produktivitas sebuah sekolah. Hal ini penting karena jika ada hubungan positif maka akan membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam kesimpulannya, akreditasi merupakan salah satu cara untuk menilai kelayakan atau kinerja sebuah institusi pendidikan seperti TK, SD, SDLB, SLTP, SMU dan SMK sehingga dapat digunakan sebagai alat pembinaan serta pengembangan bagi institusi tersebut guna meningkatkan mutu pendidikannya secara keseluruhan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh BASNAS.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah Suatu Proses Sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru memperluas pemahaman atau menguji hipotesis yang ada. Tidak Berjalan dengan baik suatu penelitian tanpa adanya metode penelitian. Metode penelitian dapat dijadikan peneliti sebagai acuan dalam melakukan kegiatan penelitian. Metode penelitian yang tepat akan menghasilkan penelitian yang lebih tepat dan akurat. Pengertian dari metode penelitian adalah “Suatu pendekatan atau strategi yang di gunakan dalam merancang dan melaksanakan penelitian” Sedangkan Muhadjir (2010:5) berpendapat bahwa “Metode penelitian adalah mengumpulkan data yang relavan menganalisis secara objek dan menghasilkan temuan yang dapat di andalkan dalam mendukung atau menguji Hipotesis penelitian”.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau kejadian sesuai dengan apa adanya. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan objektif tentang karakteristik suatu populasi, kelompok, atau peristiwa tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian jurnal ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial

atau perilaku manusia dari sudut pandang yang mendalam dan menyeluruh. Penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi makna, perspektif, dan konteks sosial yang melibatkan partisipan dalam penelitian. Titik Fokus dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah itu Sendiri. Dalam Penelitian ini ada beberapa langkah untuk mengumpulkan data-data yang di teliti, seperti observasi dan wawancara. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moleong (2012:6) menjelaskan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah memungkinkan peneliti untuk menjelajahi fenomena dalam kedalaman yang lebih besar, Metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis isi dapat menghasilkan pemahaman yang kaya tentang konteks dan pengalaman individu".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akreditasi adalah proses evaluasi dan validasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi terhadap suatu lembaga pendidikan, organisasi, atau program untuk menentukan apakah mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Tujuan dari akreditasi adalah untuk memastikan kualitas dan keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan atau pelayanan yang diberikan oleh lembaga atau program yang diakreditasi. Akreditasi sekolah adalah proses evaluasi dan pengakuan yang dilakukan oleh lembaga akreditasi terhadap sekolah untuk menentukan apakah sekolah tersebut memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Tujuan dari akreditasi sekolah adalah untuk memastikan bahwa sekolah memberikan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087/U/2002. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana akreditasi dapat membantu pembinaan dan pengembangan sekolah dalam meningkatkan produktivitas. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan nilai ujian dari tiga tahun terakhir sebagai indikator perkembangan sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu mengalami perkembangan yang positif dalam tiga tahun terakhir berdasarkan rata-rata nilai ujian mereka. Ini menunjukkan bahwa akreditasi dapat menjadi faktor penting dalam membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan mencapai tujuan produktivitas yang lebih baik.

Dalam hal ini bahwa siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya dengan bantuan bimbingan belajar (bimbel) yang bekerja sama dengan sekolah, seperti ruangguru dan zenius. Selain itu, siswa juga bisa memfokuskan diri untuk belajar secara mandiri di waktu-waktu tertentu. Namun, ada kendala dalam hal ini karena lokasi dan waktu di sekolah sudah diatur sedemikian rupa sehingga siswa harus mengikuti kegiatan sekolah dan hanya memiliki waktu kosong untuk belajar.

Bimbel merupakan tempat atau lembaga yang memberikan bantuan atau pembelajaran tambahan kepada siswa agar mereka dapat lebih memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah. Banyak bimbel saat ini telah melakukan aliansi dengan

beberapa sekolah sehingga para siswa dapat memperoleh manfaat dari program-program pendidikan tambahan tersebut.

Selain itu, ada juga bimbel online seperti Ruangguru dan Zenius yang membantu para siswa dalam mengakses materi-materi pelajaran secara mudah melalui internet tanpa harus datang ke tempat les fisik. Namun demikian, meskipun banyak pilihan untuk meningkatkan prestasi akademik, masih ada kendala bagi sebagian siswa terutama jika mereka bersekolah pada institusi tertentu dimana jadwal kegiatannya sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini menyebabkan kurangnya fleksibilitas bagi para siswa dalam menentukan kapan mereka akan belajar secara mandiri ataupun ketika bergabung bersama kelompok studinya.

Dalam kasus Madrasah Aliyah 49 Pasar Lembu misalnya, para siswanya harus selalu menghadiri semua kegiatan sesuai jadwal yang disediakan oleh pihak sekolah sehingga membuat kesulitan bagi mereka untuk menyesuaikan jadwal belajarnya sendiri demi meningkatkan prestasi akademisnya. Selama tiga tahun terakhir nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan, sama seperti nilai rapor kelas. Artinya, para siswa secara keseluruhan telah meningkatkan prestasi mereka dalam belajar dari waktu ke waktu. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu siswa dalam belajar, salah satunya adalah dengan menyediakan komputer. Dengan adanya komputer ini, siswa dapat mencari informasi tentang pelajaran yang belum selesai dipelajari di kelas. Hal ini juga menjadi upaya dari siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Maka dari itu, Sekolah memberikan fasilitas yang membantu proses pembelajaran siswa. Ada ekskul seperti science club, English club, dan lain-lain yang membantu prestasi akademik siswa. Namun, ada juga kendala seperti masalah dengan sinyal saat belajar karena tidak selalu bagus setiap waktu sehingga sering terjadi signal putus-putus saat sedang dalam pembelajaran. Selain itu, siswa terkadang suka mengabaikan instruksi bahwa tab difasilitasi bukan untuk bermain media sosial atau hal-hal yang tidak diperlukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah telah memasang Security Lock di setiap komputer dan meningkatkan sistem keamanan agar siswa hanya bisa mengakses sesuai arahan guru..

Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu adalah sebuah sekolah yang memiliki basis Islam yang cukup baik. Sekolah ini tidak hanya fokus pada pembelajaran formal di depan kelas, tetapi juga memberikan pelajaran non-formal seperti public speaking untuk meningkatkan skill siswa agar mereka siap terjun ke masyarakat di luar sekolah nanti. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa sekolah ini sangat bagus karena prestasi akademiknya sudah banyak meraih juara dalam berbagai kompetisi sains madrasah dan nilai ujian serta rapor siswanya selalu meningkat setiap tahunnya.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui persiapan mereka dalam menghadapi proses akreditasi dan upaya sekolah

memenuhi standar penilaian yang ditetapkan. Dampak dari pelaksanaan akreditasi tersebut juga dibahas dalam wawancara tersebut. Dengan adanya Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA), persepsi masyarakat tentang Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu semakin positif karena IPA dapat membantu siswa-siswi dalam belajar agama Islam dan menjalin tali silaturahmi antarsiswa secara Islami. Hal ini membuat Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu menjadi salah satu pilihan terbaik bagi orangtua murid-murid yang ingin memberikan pendidikan Islam sekaligus mendukung perkembangan anak-anaknya di masa depan..

Persiapan Sekolah dalam Menghadapi Akreditasi

Upaya persiapan adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah setelah menerima informasi tertulis tentang jadwal kunjungan akreditasi sekolah. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan unsur-unsur yang terlihat dalam akreditasi. Persiapan administratif harus diselesaikan dalam waktu maksimal 1 minggu sebelum akreditasi, dan lebih baik lagi jika sudah disiapkan 2 minggu sebelumnya. Hal ini penting agar seluruh dokumen administratif telah dilengkapi pada saat pelaksanaan akreditasi.

Mekanisme akreditasi sekolah/madrasah BANSM menetapkan jumlah target dan mencantumkan satuan pendidikan yang akan diakreditasi di setiap provinsi berdasarkan database BANSM. Artinya, pihak BANSM menentukan berapa banyak sekolah/madrasah yang akan diakreditasi dan daerah mana saja yang menjadi sasarannya.

BAPSM (Badan Akreditas Pendidikan Swasta Madrasah) bertanggung jawab melaksanakan validasi data sekolah/madrasah untuk proses akreditasi. Validasi data ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi mengenai sekolah/madrasah tersebut benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Jadi, upaya persiapan sangatlah penting bagi sebuah sekolah/madrasah karena dapat membantu memastikan kelancaran proses akreditasinya nanti. Selain itu, mekanisme dan validitas data juga merupakan faktor penting dalam proses ini agar hasil dari pengukuran kualitas pendidikan bisa dipercaya dan berguna bagi perkembangan pendidikan Indonesia ke depannya.

Validasi data adalah proses untuk memastikan bahwa sekolah yang terakreditasi telah memenuhi persyaratan dan siap untuk diakreditasi. Proses ini dimulai dengan pembentukan tim akreditasi yang terdiri dari pimpinan SM, guru, tenaga kependidikan, dan panitia SM. Tim harus disusun secara hati-hati sesuai dengan kapasitas guru dan staf.

Setelah itu, kelompok akreditasi akan mengunduh dan meninjau dokumen alat akreditasi serta mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dan dokumen untuk setiap standar. Berdasarkan dokumen yang ada, pada saat kunjungan tim akreditasi nanti akan dilakukan pengisian data akreditasi secara manual oleh tim. Setelah verifikasi cermat oleh tim akreditasi, maka mereka akan mengisi data sertifikat secara

online di Sispena SM. Pengisian harus dilakukan dengan hati-hati karena setelah diserahkan data tidak dapat diubah.

Selanjutnya, tim akreditasi akan mempersiapkan pelaksanaan visitasi dimulai dari penyusunan bahan tayang profil sekolah yang akan disampaikan oleh kepala S/M. Dokumen bukti fisik juga perlu diatur rapi masing-masing standar agar mudah disajikan saat visitasi nanti. Simulasi penilaian akreditasi juga perlu dilakukan sebanyak dua kali agar semua warga sekolah memiliki waktu untuk memperbaiki atau melengkapi apa saja yang masih kurang dalam persiapan menuju visitasi sebenarnya.

Dalam menjalankan seluruh tahapan tersebut penting bagi semua warga sekolah termasuk pengawas Pembina terutama pengawas yang memiliki sertifikat asesor akreditasi untuk menciptakan kebersamaan, semangat kerja keras serta ikhlas dalam menghadapi persiapan menuju proses validasi data sebelum melakukan validasi secara resmi agar hasilnya optimal dan memuaskan bagi seluruh pihak yang terlibat serta mendapatkan penghargaan yangelayaknya dari pihak yang berwenang dalam hal ini. Jadi, tujuan dari proses validasi adalah menuju mempersiapkan satu unit sekolah supaya lebih baik kualitasnya dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap bangsa negara indonesia. secara menyeluruh dan berkelanjutan atau keberlanjutan pada masa depan. Semoga informasi tersebut bermanfaat khususnya bagi siswa dan orangtua siswa .

Upaya Sekolah Memenuhi Komponen Komponen yang Sudah Ditetapkan dalam Instrumen Akreditasi Sekolah

1. Standar Isi

Komponen yang terdapat dalam standar isi mencakup: 1.) Dokumen KTSP. 2.) Silabus yang tersedia untuk setiap mata pelajaran. 3.) Silabus yang tersedia untuk muatan lokal, konseling, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. 4.)Rancangan untuk internalisasi karakter dan budaya bangsa. 5.) Komponen penyusun kurikulum. 6.) Mekanisme penyusunan kurikulum. 7.)Prinsip pelaksanaan kurikulum. 8.) Beban belajar. 9.) Pengesahan oleh pihak yang berwenang. 10.) Kalender akademik. Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu telah melengkapi semua komponen dalam standar isi berdasarkan hasil penelitian.

2. Standar Proses

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang dirancang untuk mengatur kegiatan pembelajaran tatap muka dalam satu pertemuan atau lebih. RPP ini dikembangkan berdasarkan silabus dengan tujuan untuk mengarahkan pembelajaran siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Setiap guru di satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut: 1) Mempertimbangkan perbedaan individu, RPP harus memperhatikan perbedaan karakteristik dan kebutuhan individu siswa. 2)

Berpusat pada peserta didik, RPP harus mengedepankan kepentingan dan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis, RPP harus memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa. 4) Menekankan pada keterampilan aplikatif, RPP harus memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam situasi nyata untuk menghasilkan siswa yang kompeten dalam bidang keahliannya, termasuk penerapan metode pembelajaran seperti teaching factory. 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut, RPP harus menyediakan mekanisme untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan tindak lanjut yang sesuai dengan hasil pembelajaran. 6) Keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), penilaian, dan sumber belajar, RPP harus memastikan adanya keterkaitan dan keterpaduan antara komponen-komponen tersebut dalam satu kesatuan yang utuh. Selain itu, pembelajaran pada mata pelajaran umum juga harus mendukung pencapaian kompetensi keahlian kejuruan.

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu, setiap guru telah berhasil menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Selain itu, setiap siswa menggunakan buku teks atau buku elektronik (e-book) untuk semua mata pelajaran. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, tutorial, deduktif, dan induktif. Selama kegiatan pembelajaran, guru juga menggunakan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik siswa dan KD setiap mata pelajaran, seperti buku, media cetak dan elektronik, serta sumber belajar lainnya yang sesuai.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi dan kemampuan lulusan, yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman utama untuk pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajar di satuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Hasil penelitian Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik telah memenuhi kriteria mengenai kualifikasi dan kemampuan lulusan, yang meliputi sikap, pengetahuan, dan

keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dari berbagai kompetisi dan tingginya jumlah alumni yang terserap di dunia bisnis dan institusi..

4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Menurut peraturan ini adalah pendidik merujuk kepada individu yang bekerja di bidang pendidikan dan memiliki kualifikasi serta kompetensi sebagai guru, dosen, konselor, pengawas, pendamping siswa, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan spesialisasinya. Mereka juga berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik, yang harus dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan anak usia dini mencakup: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu telah memiliki ijazah atau sertifikat keahlian, berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran.

5. Standar sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal-hal yang mendukung dan memungkinkan anggota sekolah untuk berkontribusi maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Istilah "sarana dan prasarana" dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah adalah upaya yang mencerminkan kelancaran implementasi kurikulum sehingga siswa dapat memiliki pengalaman belajar dan pelatihan kejuruan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui observasi maupun dokumentasi di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dan lengkap untuk menjalankan proses belajar mengajar.

6. Standar Pengelolaan

Hasil dari Standar Pengelolaan penelitian di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah telah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program dengan memulai dari menetapkan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja. Pelaksanaan rencana kerja sekolah didasarkan pada struktur organisasi dan pedoman tertulis dalam bidang kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidikan dan staf pengajar, sarana dan prasarana, serta keuangan dan pembiayaan. Di samping itu, pelaksanaannya juga

mempertimbangkan budaya dan lingkungan sekolah, serta melibatkan partisipasi masyarakat.

7. Standar pembiayaan

Standar Pembiayaan merupakan Pengeluaran minimal yang diperlukan oleh sebuah institusi pendidikan untuk menjalankan kegiatan pendidikan selama satu tahun disebut sebagai standar pembiayaan pendidikan. Biaya ini mencakup investasi, operasional, dan personal. Standar pembiayaan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007. Peraturan ini menentukan jumlah biaya minimum yang harus dikeluarkan oleh setiap institusi pendidikan dan jalur pendidikannya. Biaya operasional yang tidak termasuk personal mencakup berbagai komponen seperti biaya peralatan tulis, biaya bahan dan peralatan yang digunakan dan habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya tenaga dan jasa, biaya transportasi atau perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa atau kegiatan ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu menunjukkan bahwa pengeluaran sekolah yang mencakup biaya peralatan tulis, biaya bahan dan peralatan yang digunakan dan habis pakai, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya tenaga dan jasa, biaya transportasi atau perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa atau kegiatan ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktek kerja industri, dan biaya pelaporan telah sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun setiap awal tahun.

8. Standar penilaian

Penilaian ialah proses yang terdiri dari pengumpulan dan pengolahan informasi guna mengukur pencapaian hasil belajar individu yang berpartisipasi, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013. Evaluasi ini melibatkan serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan cara yang teratur dan berkelanjutan guna memperoleh, menganalisis, serta menafsirkan data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Maksud dari penilaian ini adalah untuk menghasilkan informasi yang signifikan dan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Penilaian dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yang disebut sebagai penilaian proses. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai, yang disebut sebagai penilaian hasil atau produk.

Dalam Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu, hasil penelitian menunjukkan bahwa standar penilaian lebih menekankan pada prinsip-prinsip kejujuran. Dalam penilaian ini, aspek-aspek yang dinilai meliputi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Dengan demikian,

penilaian dalam konteks ini merupakan suatu proses evaluasi yang melibatkan pengumpulan data, analisis data, dan tafsir informasi yang diperoleh untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Standar penilaian di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu mengedepankan integritas dan memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

Dampak Terhadap Sekolah Setelah Pelaksanaan Akreditasi

Hasil akreditasi suatu lembaga pendidikan memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan rencana pengembangan sekolah: Hasil akreditasi memberikan gambaran tentang sejauh mana lembaga pendidikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan sekolah, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang diperlukan. Dengan mengetahui area yang perlu diperbaiki, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
2. Bahan masukan untuk pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah: Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperkuat kinerja warga sekolah, termasuk guru, staf, dan kepala sekolah. Informasi tentang area-area yang perlu ditingkatkan dapat digunakan untuk merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai, sehingga meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja warga sekolah.
3. Pendorong motivasi peningkatan kualitas sekolah secara gradual: Akreditasi memberikan motivasi bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan secara bertahap. Dengan mengejar dan mempertahankan status akreditasi, sekolah dihadapkan pada tantangan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, pengajaran, sarana dan prasarana, serta pengelolaan sekolah secara keseluruhan.
4. Dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta: Sekolah yang terakreditasi cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dukungan ini dapat berupa bantuan moral, dana, tenaga, dan profesionalisme. Status akreditasi dapat menjadi indikator bahwa sekolah telah memenuhi standar yang ditetapkan dan diakui oleh berbagai pihak, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil akreditasi lembaga pendidikan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, memberdayakan warga

sekolah, mendorong motivasi peningkatan kualitas secara bertahap, serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

Hasil dari Penelitian ini Bahwa fungsi akreditasi berfungsi sebagai alat untuk membantu mengukur kualitas pendidikan di sebuah institusi atau lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu. Dengan mengevaluasi setiap aspek dari kegiatan belajar-mengajar hingga fasilitas fisik, maka akan mudah bagi pihak sekolah untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan mereka serta bagaimana cara memperbaiki masalah tersebut. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi akreditasi sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sebuah lembaga pendidikan. Namun demikian, masih perlu adanya upaya-upaya tambahan seperti pengawasan terhadap siswa agar tujuan dari proses belajar-mengajar dapat dicapai dengan lebih maksimal lagi. Berdasarkan hasil wawancara tambahan menunjukkan bahwa Sekolah Madrasah Aliyah Al-Washliyah 49 Pasar Lembu telah berhasil dalam melaksanakan persiapan dan memenuhi instrumen penilaian akreditasi dengan baik. Hal ini tercermin dalam ketercapaian nilai A dan peningkatan produktivitas sekolah melalui kelengkapan dokumen dan administrasi, sarana prasarana yang memadai, peningkatan prestasi sekolah, dan peningkatan kinerja guru. Semua ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi.

REFERENSI

- Asopwan, D. (2018). 'Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah', Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol. 2 No. 2, pp.265–271.
- Hasmori, A. A., Sarju, H., Norihan, I. S., Hamzah, R., & Sukr Saud, M. (2011). Pendidikan. Kurikulum Dan Masyarakat: Satu Integrasi. Journal of Edupres, Vol. 1 No. 1, pp.350–356.
- Husnan H.S. 1990. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE Ibrahim, H. A.-H. (2014). Quality Assurance and Accreditation in Education. Open Journal of Education, Vol 2 No. 2, pp.106. <https://doi.org/10.12966/oje.06.06.2014>
- Khotimah, H., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), Vol. 6 No.1. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4102>
- Lexy J. Moleong. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir (2010:5) Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: PT Rake Saraswati
- Nasir. 1999. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rahmayani. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Produktivitas di Sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, Vol. 18 No. 2, pp. 240-251.

- Robbins, Stephen. (2007). Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Saad, S. R. (2020). Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea The Role of School Accreditation in Improving Education Quality in SMP Muhammadiyah Lakea. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 15 No 1, pp.46–49.
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y. (2021a). Classroom Management In Improving School Learning Processes In The Cluster 2 Teacher Working Group In North Bogor City. 05(01), 99–104.
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y. (2021b). Implementation of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance in North Bogor. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(2), 179–183. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3909>
- Suharyati, H., Laihad, H., & Suchyadi, Y. (2019). Development of Teacher Creativity Models to Improve Teacher's Pedagogic Competency in the Educational Era 4.0. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Wwww.ijicc.Net*, 5(6), 919–929. www.ijicc.net
- Sutrisno, Edy. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Stoner, J.A.F. & Freeman, R.A. 2000. *Management*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall International Editions
- Sywelem, M. M. G. (2014). Accreditation Models in Teacher Education :: The cases of United States , Australia and India. *International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 3, pp.1–12.
- Thomas, Partono. 2013. *Fungsi Determinan Produktivitas Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Thomas, Alan J. (1971). *The Produtive School, A System Analysis Approach to Educational Administration*. NewYork: John wiley & Son, Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3 tentang Sisdiknas
- Yadnya, Gusi. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi sekolah*. Jakarta: Guepedia
- Zulkifli. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2, pp.168–1